

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Syamsul & Fakhry (2015:3) memberi penjelasan bahwasannya metode penelitian adalah cara atau langkah sistematis yang digunakan untuk menemukan jawaban atas persoalan-persoalan yang diteliti. Andra Tersiana (2018:6) menjelaskan metodologi penelitian sebagai pendekatan ilmiah yang bersifat empiris, rasional, dan sistematis yang diterapkan pada suatu disiplin ilmu untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, di mana informasi dikumpulkan melalui penyebaran angket. Data yang sudah terhimpun kemudian akan diolah serta dianalisis secara sistematis, kemudian dievaluasi berdasarkan hipotesis yang sudah ditentukan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif, dikarenakan fokus kajian ini melibatkan dua variabel, yaitu pola asuh sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Penelitian ini menerapkan jenis desain sebagai berikut:

X **————→** Y

Keterangan:

X= Pola asuh

Y= Hasil belajar

Penelitian yang dilaksanakan penulis menerapkan metode kuantitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*) untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan hasil belajar akidah akhlak siswa di kelas XII IPA MA Muhammadiyah Bekonang Mojolaban Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

B Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bekonang, yang berlokasi di Jalan Mayor Achmad, RT 7, Bekonang, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 57554.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|-----------|------------------------|--------------------------|
| 1 | Observasi Awal | Desember 2024 |
| 2 | Persiapan Instrumen | Januari – Februari 2025 |
| 3 | Pelaksanaan Penelitian | Maret 2025 |
| 4 | Pengolahan Data | April 2025 |
| 5 | Penyusunan Laporan | Mei 2025 |

C Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Mahfudi (2020:5) Populasi merupakan keseluruhan wilayah yang menjadi sasaran generalisasi, terdiri atas objek atau individu dengan ciri-ciri dan sifat khusus yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk kemudian diambil simpulannya.

Populasi dalam penelitian yakni semua siswa kelas XII IPA di MA Muhammadiyah Bekonang Mojolaban Sukoharjo.

Penelitian yang dilaksanakan peneliti melibatkan semua siswa kelas XII IPA di MA Muhammadiyah Bekonang Mojolaban Sukoharjo sebagai populasi, yang totalnya terdiri dari 30 peserta didik.

2. Sampel

Arikunto (2006:131) mendefinisikan bahwasannya sampel merupakan sebagian bagian dari populasi yang dipilih serta dijadikan objek dalam suatu penelitian. Dalam proses penelitian, sampel dipilih dari keseluruhan populasi dengan harapan bahwa sampel tersebut dapat menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan dan mewakili semua unsur di dalamnya.

Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII IPA MA Muhammadiyah Bekonang sebanyak 30 siswa. Karena kurang dari 100 orang, maka penulis memutuskan untuk menggunakannya sebagai peserta penelitian dan bukan sebagai sampel. Penulis penelitian ini menggunakan penelitian demografi.

Berdasarkan pendapat Suharsimi dan Arikunto (2002:108) “dengan asumsi subjeknya kurang dari 100, yang terbaik adalah mengambil semuanya. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian demografi”.

D Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Pola Asuh Orang Tua

Variabel ini merupakan variabel bebas, biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan sesuatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang begitu penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama penelitian yakni guna mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. (Sugiyono, 2010:308). Dalam penelitian kuantitatif ini, data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan oleh peneliti sebagai alat utama untuk mengumpulkan informasi utama dalam penelitian ini.

- 1) Kuesioner atau angket adalah instrumen yang dipakai untuk data dan dikumpulkan lewat serangkaian pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. (Hariwijaya.M & Jaelani Bisri, 2004:42). Pada penelitian ini penulis membuat angket yang akan di berikan kepada siswa/i kelas XII IPA MA Muhammadiyah Bekonang guna mendapatkan data tentang Pola Asuh Orang Tua.
- 2) Dokumentasi Menurut Arikunto, cara pencatatan antara lain dengan mencari data atau informasi tentang suatu objek atau variabel yang mencakup catatan, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulensi, agenda rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 232). Peneliti akan memiliki akses terhadap data tidak langsung seperti dokumen sekolah, daftar inventaris, daftar populasi siswa, dan nama guru pengajar. Komposisi jumlah siswa, nama guru. Penelitian ini menggunakan foto untuk mengumpulkan data pada saat kegiatan pembelajaran sebagai catatan. Foto-foto ini menjadi bukti bahwa penelitian sedang dilakukan dan memberikan wawasan tentang praktik siswa dalam mempelajari cara memahami hubungan antara makhluk hidup dan keadaannya saat ini.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merujuk pada interpretasi terhadap suatu konsep yang digunakan, dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam penerapan konsep tersebut di dunia nyata. Secara sederhana, definisi konseptual dapat dianggap sebagai penjabaran teoritis dari suatu konsep (Ikhsan, 2015:177).

Pola asuh orang tua terbentuk melalui hubungan yang terjalin antara mereka dan anak-anak dalam aktivitas harian, yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dengan demikian, orang tua mampu membimbing anak-anak menjadi pribadi yang diinginkan, karena mereka mengajarkan tidak hanya melalui ucapan, namun, hal itu juga tercermin melalui contoh dan aksi yang mereka tunjukkan. Pola asuh orang tua merupakan fondasi yang

krusial dalam hubungan antara orang tua dengan anak, yang juga memengaruhi perkembangan anak selama masa pertumbuhannya (Handayani, 2021:161).

Berdasarkan definisi, bisa diambil simpulan bahwasannya pola asuh orang tua merujuk pada serangkaian metode atau pendekatan yang diterapkan secara konsisten untuk membimbing, merawat, dan mendidik anak, sesuai dengan pengertian yang ada.

c. Definisi Operasional

Variabel operasional mengacu pada cara dan penjelasan yang dipergunakan dalam mengukur variabel yang akan dianalisis dalam penelitian. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matriks yang mencakup beberapa elemen, yaitu: nama variabel, penjelasan mengenai variabel tersebut (DO), instrumen yang digunakan untuk pengukuran, hasil dari pengukuran, serta jenis skala yang diterapkan, seperti nominal, ordinal, interval, atau rasio (Ulfa, 2021:350).

Maka penulis menentukan indikator/ spesifikasi variabel X1 sebagai berikut:

- 1) Penerapan pola asuh orang tua.
- 2) Faktor yang memberi pengaruh pola asuh orang tua.
- 3) Metode yang digunakan orang tua dalam mengasuh anaknya.
- 4) Faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola asuh pada keluarga.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antar elemen yang terdapat pada baris dan kolom. Sebelum merancang alat ukur, seorang peneliti perlu menyusun dua jenis kisi-kisi, yaitu:

- 1) Kisi-kisi umum merujuk pada suatu panduan yang disusun untuk menggambarkan seluruh variabel yang akan diukur, serta mencakup sumber data yang mungkin, beragam metode dan alat yang bisa dimanfaatkan. Kisi-kisi ini hanya menyajikan rancangan ideal terkait sumber data, metode, dan instrumen. Keputusan apakah elemen-elemen tersebut akan digunakan atau tidak akan bergantung pada penilaian dan pertimbangan dari peneliti.
- 2) Kisi-kisi khusus merupakan kisi-kisi yang dibuat guna memberi gambaran struktur setiap elemen yang akan dikembangkan dalam seluruh instrumen.

Dengan merujuk pada penjelasan sebelumnya, gambaran umum mengenai fokus penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

| No | Variabel Penelitian | Sub Variabel | Indikator | Butir Pertanyaan (+) | Butir Pertanyaan (-) |
|----|---------------------|--------------|----------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | Pola Asuh | Otoriter | a.Kurang Komunikasi | 2 | 1 |
| | | | b.Orang tua Berkuasa | 4 | 3 |
| | | | c.Orang tua selalu mengatur | 6 | 5 |
| | | | d. Orang tua suka memaksa | 8 | 7 |
| | | | e.Orang tua bersikap kaku | 10 | 9 |
| 2 | | Demokratis | a.Suka berdiskusi dengan anak | 12 | 11 |
| | | | b.Mendengarkan keluhan anak | 14 | 13 |
| | | | c.Memberikan tanggapan kepada anak | 16 | 15 |
| | | | d.Berkomunikasi dengan baik | 18 | 17 |
| | | | e.Orang tua tidak kaku | 20 | 19 |
| 3 | | Permisif | a.Kurang membimbing | 22 | 21 |
| | | | b.Kurang kontrol terhadap anak | 24 | 23 |
| | | | c.Tidak pernah menghukum | 26 | 25 |
| | | | d.Anak lebih berperan daripada orang tua | 28 | 27 |
| | | | e.Orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak | 30 | 29 |
| | | | Jumlah Soal | 30 | |

Penelitian ini mempergunakan kuesioner sebagai instrumen, yang terdapat 30 pertanyaan tentang Pola Asuh Orang Tua dengan skala Likert. Setiap pertanyaan memiliki empat opsi jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), setiap pertanyaan diberi nilai 4, 3, 2, dan 1. Adapun rincian instrumen (Kisi-kisi Terlampir).

e. Uji Validitas dan Realiabilitas

1) Uji Validitas

Sunyoto (dalam Subandono, 2020:102) menjelaskan bahwa uji validitas adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi keabsahan sebuah pertanyaan dalam instrumen penelitian. Hasil dari uji ini akan menunjukkan apakah setiap item dalam kuesioner dapat dianggap valid atau tidak sah.

Penelitian ini melakukan uji validitas dengan melibatkan 30 responden. Pada pengujian tersebut, perbandingan antara nilai dari r hitung dan r tabel dilakukan di tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai r hitung melebihi dari r tabel dan bernilai positif, maka indikator atau pertanyaan tersebut dianggap valid. Namun, apabila r hitung dibawah dari r tabel, indikator atau pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Berikut adalah rumus untuk menghitung Product Moment. (Arikunto,2002):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum X)^2}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = banyaknya sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran seberapa konsisten atau seringnya pertanyaan survei dijawab. (Sujarweni, 2015: 192).

Uji reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap alat ukur, yang berarti instrumen tersebut dapat diandalkan.

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila bisa memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan akurat, sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menerapkan metode Alpha Cronbach untuk menilai reliabilitas alat ukur.

Instrumen dinilai mempunyai reliabilitas yang baik apabila nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) melebihi 0,6.

Oleh karena itu, rumus Alpha Cronbach berikut akan digunakan untuk menguji keandalan angket yang mengukur Pola Asuh

Orang Tua (Arikunto, 2002):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_b/2$: Jumlah varian butir

$st/2$: Varian total

Tinggi rendahnya reliabilitas dapat dilihat melalui kategori sebagai berikut (Arikunto, 2002).

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

| Variabel Pola Asuh Orang Tua | Koefisien Alpha | Keterangan |
|-------------------------------------|------------------------|-------------------|
| Pola Asuh Otoriter | 0,555 | Tinggi |
| Pola Asuh Demokratis | 0,625 | Tinggi |
| Pola Asuh Permisif | 0,588 | Tinggi |

2. Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian merupakan variabel dependen yang mengacu pada hasil pencapaian belajar siswa Kelas XII IPA dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Bekonang pada Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Metode Pengumpulan Data

Data pada variabel ini dikumpulkan melalui nilai raport dan dokumentasi. Dalam metode ini, evaluasi dilakukan melalui pemberian soal-soal untuk menguji kompetensi siswa dan melalui analisis terhadap dokumen yang dihasilkan oleh subjek maupun oleh individu lain. Dokumentasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan perspektif subjek melalui media tulisan serta dokumen-dokumen lain yang disusun atau ditulis langsung dari subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143). Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan metode tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil nilai Akidah Akhlak siswa Kelas XII IPA MA Muhammadiyah Bekonang Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 dan data tentang sekolah sebagai lokasi penelitian.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merujuk pada penafsiran suatu konsep yang digunakan, yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam penerapan konsep tersebut dalam penelitian. Secara umum, definisi ini dapat dianggap sebagai penjabaran teori (Ikhsan, 2015:177).

Wijayama, B. (2020). Hasil belajar merupakan penerapan model pembelajaran berbasis masalah tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan karakter

rasa ingin tahu mereka. Ini menegaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mempengaruhi aspek-aspek karakter yang berkembang pada siswa.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional suatu variabel adalah penetapan batasan dan cara-cara yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel yang sedang diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup informasi seperti nama variabel, uraian tentang variabel tersebut (DO), instrumen pengukuran, Jenis skala pengukuran yang diterapkan (nominal, ordinal, interval, atau rasio) dan hasil pengukurannya (Ulfa, 2021:350).

Definisi operasional dalam penelitian merujuk kepada pencapaian belajar siswa yang didapat dari nilai tes yang mengukur pemahaman mereka tentang akidah akhlak siswa kelas XII IPA MA Muhammadiyah Bekonang Tahun Ajaran 2024/2025.

E Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kuantitatif dilaksanakan setelah keseluruhan data dan informasi yang diperoleh dari responden terkumpul. Tujuan dari tahapan ini yakni guna memberikan solusi dari masalah yang telah dirumuskan serta melakukan perhitungan yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk mengatasi rumusan masalah pertama dan kedua, peneliti memanfaatkan metode analisis deskriptif.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan data dari variabel-variabel yang ada, yakni Pola Asuh Orang Tua (X) dan Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y), dengan menggunakan ukuran seperti rata-rata, modus, median, dan deviasi standar.

1. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subjek (Anas Sudjono: 2012:81)

2. Untuk menghitung median, gunakan rumus berikut:

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

b = batas bawah median

p = panjang median

n = banyak data

F = jumlah semua kelas lebih kecil dari kelas median

f = frekuensi kelas median (Anas Sudjono: 2012:162)

3. Mencari modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = batas bawah

p = panjang kelas modus

b1 = kelas modus – kelas sebelumnya

b2 = kelas modus – kelas setelahnya (Anas Sudjono, 2012: 103)

4. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Simpangan baku

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x^2

$\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x

N = Jumlah sampel (Anas Sudjono, 2012: 162).

Skor murni yang diperoleh akan dikonversi ke dalam rumus lima tingkat untuk kategori variabel, yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, serta sangat rendah (Azwar. S: 2012). Berikut tabel yang menunjukkan norma kategorisasi setiap variabel.

Tabel 3.4
Kategorisasi Variabel

| Kategori | Rumus |
|-----------------|----------------------------------|
| Sangat Tinggi | $X > M + 1,5 SD$ |
| Tinggi | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ |
| Sedang | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ |
| Rendah | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ |
| Sangat Rendah | $X \leq M - 1,5 SD$ |

Keterangan:

X = Skor Responden

M = Mean/ Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Sesudah pengumpulan data penelitian selesai, tahap berikutnya adalah melakukan analisis dengan menerapkan rumus persentase yang tertera dibawah ini:

$P = F/N \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

F Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Santoso (dalam Ruslan et al., 2020: 101) menyatakan bahwa tujuan dari pengujian normalitas adalah guna mengetahui apakah distribusi data yang diperoleh di penelitian mengikuti distribusi normal ataupun tidak. Untuk itu, peneliti mempergunakan uji Kolmogorov-

Smirnov dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan guna menentukan apakah data terdistribusi normal. Apabila nilai Sig melebihi 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig kurang dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan rumus sebagai berikut:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2010: 152)

2. Uji Linearitas

Eksperimen ini mempunyai tujuan guna menilai apakah ada hubungan linear secara signifikan antara kedua variabel. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan kriteria bahwa hubungan antara data dianggap linear jika probabilitas nilai signifikansi deviasi linearitas melebihi 0,05. Uji linearitas ini dihitung dengan rumus berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a + b = Konstanta

G Uji Hipotesis

Prosedur pengujian hipotesis dilaksanakan yakni dengan tujuan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian yakni:

H₀ = Tidak ditemukan hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas XII IPA MA Muhammadiyah Bekonang pada Tahun Ajaran 2024/2025.

H₁ = Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas XII IPA MA Muhammadiyah Bekonang untuk Tahun Ajaran 2024/2025.

Dalam hipotesis statistik dirumuskan:

H₀: $\beta = 0$

H₁: $\beta \neq 0$

Penelitian ini mengaplikasikan uji T untuk menguji hipotesis. Pengujian T digunakan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen kepada variabel dependen dengan terpisah, adapun rumusnya yakni:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

T = t hitung

b = koefisien regresi

S_b = Standar Error dari Variabel Independen

Apabila thitung lebih besar dari ttabel, maka H₀ akan ditolak, sehingga H_a diterima.

Pengujian hipotesis dalam penelitian mempergunakan rumus korelasi product moment, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

∑xy = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

∑x = Nilai variabel pengaruh

∑y = Nilai variabel terpengaruh

(∑x)² = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

(∑y)² = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus korelasi moment produk, pengaruhnya terhadap rxy dianalisis dan diinterpretasikan melalui tabel berikut: Menurut Sugiyono, dalam Evi Nuryani (2014: 185)

Tabel 3.5
Pedoman Tingkat Hubungan Pada Koefisien Product Moment

| Nilai Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|---------------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Studi yang dilaksanakan mempunyai tujuan guna mengukur sejauh mana hubungan Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak (Y) pada siswa kelas XII IPA di Sekolah MA Muhammadiyah Bekonang.

Rumus regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

a = Konstans

b = Koefisien

X = Variabel Bebas (Pola Asuh Orang Tua)

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar Akidah Akhlak)